

Pelatihan Komputer bagi Perangkat Desa dan Karang Taruna Desa Balorejo, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen

Suyitno Suyitno

Universitas Muhamamdiyah Purworejo

 yitno@umpwr.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.3718>

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan diantaranya 1) Memberikan pelatihan komputer bagi perangkat desa, Desa Balorejo, Kebumen 2) Melatih pemuda dalam karang taruna Desa Balorejo, Kecamatan Bonorowo, Kebumen Jawa Tengah. Pengabdian ini menggunakan metode terstruktur yakni dengan diawali teori tentang aplikasi komputer, dilanjutkan dengan praktikum yang diajari langsung oleh pemateri dengan konsep *direct practice* untuk mengajarkan pelatihan pengabdian kepada masyarakat. Materi pelatihan dimulai dari pembuatan surat menyurat yang khususkan bagi perangkat desa, dengan Ms. Word, dilanjutkan Ms. Excel dan Ms. Power Point di Desa Balorejo Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen. Hasil dari pelatihan ini mendapatkan respons cukup positif, dari mulai kepuasan peserta yang cukup tinggi dilihat dari angket yang telah disebarkan pada akhir kegiatan.

Kata Kunci : Pelatihan; Komputer; Perangkat Desa; Karang Taruna

1. Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak bisa terlepas dalam kehidupan sehari-hari. TIK menjadi kebutuhan pokok dalam bekerja dimanapun. Baik di kota, maupun di desa. Di kota jelas semua sektor menggunakan TIK sampai pada tahap kecil. Namun di desa masih perlu pengembangan lebih lanjut.

Dalam pemerintahan desa, TIK menjadi penting karena dalam penanganan administrasi memerlukan TIK. Khususnya dalam pengelolaan persuratan. Setiap warga yang mengurus administrasi sekarang menggunakan komputer. Disisi lain, perangkat desa, masih belum begitu fasih dalam menggunakan komputer. Mereka terhambat karena belum terlatih secara profesional.

Dengan alasan tersebut pemerintah desa meminta dan bekerja sama dengan pengabdian untuk melaksanakan pengabdian masyarakat khususnya pelatihan komputer bagi perangkat desa dan karang taruna di Desa Balorejo, Sukowuwuh Kebumen.

Namun pada kenyataannya, program pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) belum bisa menjangkau siswa-siswa di beberapa sekolah yang terletak di pedesaan, termasuk Desa Balorejo, Kebumen Padahal TIK harus sampai pada masyarakat arus bawah (Kartini & Eko, 2019). Hal ini disebabkan karena tidak adanya guru yang mampu mengajarkan materi tersebut. Begitu juga bagi perangkat desa, masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi komputer ini untuk mengelola arsip desa. Desa harapannya menjadi tolak ukur pembangunan negara dan dapat menjadikan desa sebagai desa mandiri (Pramesti dkk., 2019), (Suyitno, 2019). Besar harapan bahwa

pelatihan ini dapat memberikan bekal untuk warga Balorejo dalam mengoperasikan komputer dengan Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point untuk pekerjaan sehari-hari.

2. Metode

Perpaduan teori dan praktik menjadi langkah yang diinginkan dari pelatihan ini (Werdani dkk., 2019), (Bahrudin dkk., 2020). Peserta dalam melakukan kegiatan ini dilengkapi dengan alat komputer satu orang satu komputer.

Tahap awal di lakukan dengan pendaftaran dan pendataan peserta pengabdian, lalu dilakukan penyampaian undangan dari perangkat desa. Setelah itu dilakukan pelatihan komputer dengan melibatkan *traineer* Dr. Suyitno, M.Pd. Sebagai pemateri utama. Pemberian materi diawali dengan materi teori, di lanjutkan dengan praktikum dan memberikan *Job/Pekerjaan* kepada setiap peserta untuk membuat pekerjaan sesuai dengan riil pekerjaan sehari-hari di Desa, seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelaksanaan Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari mitra pelaksana yaitu Desa Balorejo, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara kondusif.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu 31 Januari 2019. Mulai dari jam 9.00-14.00. Kegiatan ini memang diharapkan aplikatif sehingga memudahkan peserta dalam penguasaan praktikum.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi sebagai berikut:

a) Langkah awal Pembukaan

Sambutan Lurah Desa Balorejo mengawali kegiatan pagi hari kegiatan, seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



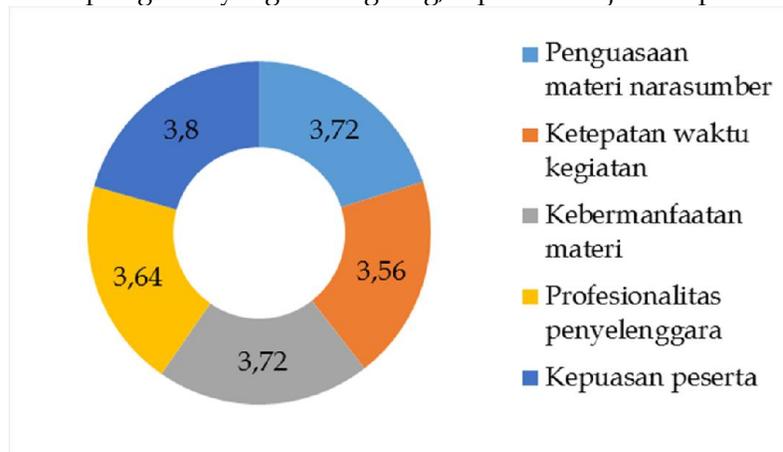
Gambar 2. Penyampaian sambutan oleh kepala desa dan pemberian materi teori

- b) Tahap pemberian Materi teori dan praktikum
 Materi teori di sampaikan sebelum di mulainya praktikum. Setelah itu materi praktik di laksanakan sekaligus mendampingi intensif yang di bantu oleh mahasiswa, seperti ditunjukkan pada [Gambar 3](#).



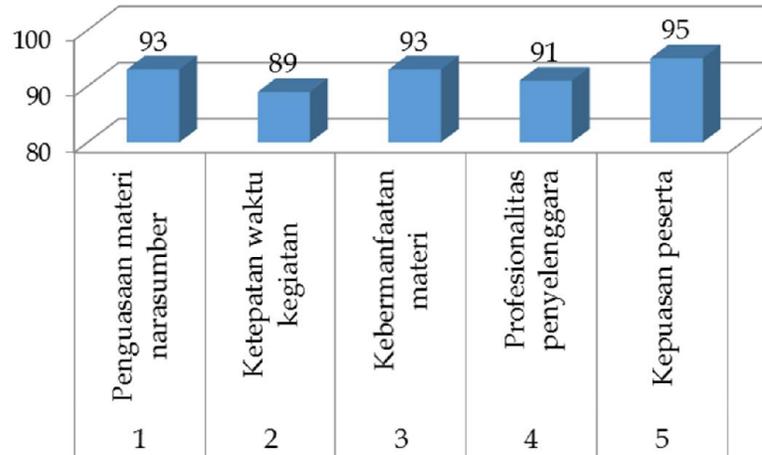
Gambar 3. Pendampingan praktik oleh pemateri

- c) Evaluasi kegiatan
 Angket respons di berikan pada akhir kegiatan, untuk melihat sejauh mana respons peserta terhadap kegiatan yang berlangsung, seperti ditunjukkan pada [Gambar 4](#).



Gambar 4. Hasil angket aspek respons peserta pelatihan

Berdasarkan hasil diatas dapat dinyatakan bahwa penguasaan materi yang dikuasai oleh pemateri sebesar 3,72, ketepatan waktu dalam pengelolaan kegiatan sebesar 3,56, materi yang diberikan memberi manfaat dengan skor 3,72. Sedangkan untuk panitia penyelenggara memiliki skor 3,64 sedangkan kepuasan peserta pelatihan memiliki skor sangat tinggi yaitu sebesar 3,8. Seperti ditunjukkan pada **Gambar 5** sebagai berikut:



Gambar 5. Persentase evaluasi kegiatan

Dalam **Gambar 5** dapat dinyatakan bahwa persentase penguasaan materi sebesar 93 persen, untuk ketepatan waktu dalam penyajian dan acara kegiatan sebesar 89 persen, materi memberikan manfaat kepada peserta 93 persen, penyelenggaraan kegiatan cukup profesional dengan persentase 91 persen dan persentase kepuasan peserta cukup tinggi yakni sebesar 95 persen.

- d) Kegiatan akhir penutup
Kegiatan di akhiri dengan penutupan oleh panitia desa dan mitra.

4. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat di tarik kesimpulan pada kegiatan ini antara lain:

- Peserta pelatihan memberikan respons positif yakni cukup tinggi tingkat kepuasannya
- Dari respons menyatakan bahwa praktikum tersebut memudahkan peserta pelatihan
- Diatas 80 persen peserta menyatakan puas dengan kegiatan pelatihan ini

Daftar Pustaka

Bahrudin, A., Widdiyanti, W., & Wahyono, W. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desain Produk Anyaman Mansiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguk, Kabupaten Limapuluh Kota. *JPPM (Jurnal*

- Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 4(1), 109.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.3146>
- Kartini, D., & Eko, A. (2019). Upgrade Skill Komputer Perangkat Desa Pemakuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 4(2), 7-11.
<https://doi.org/10.34128/mediteg.v4i2.48>
- Pramesti, D. A., Rusdijjati, R., Al Manan, O. R., & Hidayat, I. W. (2019). PPDM Guna Mewujudkan Desa Mandiri Herbal Berbasis Masyarakat Yang Berkelanjutan di Desa Growong, Tempuran, Magelang. *Community Empowerment*, 4(2), 41-47.
<https://doi.org/10.31603/ce.v4i2.3047>
- Suyitno, S. (2019). Diklat (Pendidikan dan Latihan): Strategi Peningkatan Kompetensi Komputer Karang Taruna dan Perangkat Desa Sukowuwuh, Purworejo. *Jurnal Surya abdimas*, 3(1), 6-11.
- Werdani, R. E., Kurniawati, N. I., Sukoco, J. B., Windriya, A., & Iskandar, D. (2019). Pelatihan Pemasaran Produk Homemade Melalui Sosial Media. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 1.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v4i1.4655>
- Tirmidziani, A. 2018. Upaya Menghindari *Bullying* Pada Anak Usia Dini Melalui Parenting: *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*. Vol. 2 No. 1. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
- Tribun Jogja. 2017. *Tribunnews*. 117 Laporan *Bullying* Diterima Tepsa Kemensos RI, Hingga Juli 2017 (online). Available: <http://jogja.tribunnews.com/2017/07/22/117-laporan-bullying-diterima-tepsa-kemensos-ri-hingga-juli-2017>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
